

KESINONIMAN KONJUNGSI *SOREKARA* DAN *SOSHITE*

SKRIPSI

**OLEH:
BIYANT OCTA SEVENTIANI**

NIM 115110200111055



**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2015**

ABSTRAK

Seventiani, Biyant Octa. 2015. **Kesinoniman Konjungsi *Sorekara* dan *Soshite***.

Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (1) Dra. Ismi Prihandari, M.Hum (2) Aji Setyanto, M.Litt

Kata Kunci : Konjungsi, sinonim, *imitokuchou*.

Sinonim adalah beberapa kata yang maknanya hampir sama. Sinonim ditemukan di berbagai kelas kata dalam bahasa Jepang, termasuk dalam konjungsi. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan teori yang ada mengenai konjungsi *sorekara* dan *soshite* yang dinyatakan bersinonim. Meskipun konjungsi *sorekara* dan *soshite* bersinonim, namun keduanya tetap memiliki perbedaan unsur pembentuk makna. Oleh karena itu, peneliti meneliti kesinoniman konjungsi *sorekara* dan *soshite* menggunakan analisis *imitokuchou*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data dari buku bahan ajar dengan tingkat yang berbeda, yaitu *shokyuu*, *chuukyuu*, dan *jokyuu*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Jenis penggunaan konjungsi *sorekara* dan *soshite* apa yang terdapat dalam buku bahan ajar *shokyuu*, *chuukyuu* dan *jyoukyuu* yang digunakan untuk sumber data? (2) Berapa perbandingan konjungsi *sorekara* yang penggunaannya sama dengan konjungsi *soshite* dan konjungsi *sorekara* yang penggunaannya berbeda dengan konjungsi *soshite* dalam buku bahan ajar *shokyuu*, *chuukyuu* dan *jyoukyuu*? (3) Apakah konjungsi *sorekara* dan *soshite* dapat saling bersubstitusi atau tidak?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menjabarkan konjungsi *sorekara* dan *soshite* dari segi penggunaan, menghitung persentase dari konjungsi *sorekara* yang terlihat serupa dan tidak serupa dengan konjungsi *soshite*. Serta menjabarkan substitusi konjungsi *sorekara* dan *soshite*.

Berdasarkan hasil temuan, dalam buku bahan ajar yang digunakan untuk sumber data yang ditemukan sebanyak 54 data. Dalam buku *shokyuu* terdapat 20 data, *sorekara* sebanyak 17 data, *soshite* sebanyak 13 data. Dalam buku *chuukyuu* terdapat 17 data, *sorekara* 3 data, *soshite* sebanyak 14 data. Dan dalam buku *joukyuu* terdapat 7 data, *sorekara* 2 data, *soshite* sebanyak 5 data. Konjungsi *sorekara* yang terlihat serupa dengan konjungsi *soshite* sebanyak 14 data, sedangkan konjungsi *sorekara* yang tidak serupa dengan konjungsi *soshite* sebanyak 8 data.

要旨

セブンティニアニ、ビヤン オクタ。2015。接続詞「それから」と「そして」の類義性。ブラウイジャヤ大学日本文学科。

指導教官 : (1) プリハンダリ・イスミ (2) ステイヤント・アジ

キーワード: 接続詞、類義語、意味特徴.

類義語とは、ほとんど同じ意味を持っているいくつかの語である。接続詞を含め、類義語は日本語の様々な品詞に見出される。この研究は、接続詞「それから」と「そして」が類義語であるという理論を証明するために実施した。接続詞「それから」と「そして」は類義語ではあるものの、この二つは異なる意味特徴を持っている。そのため、本研究者は意味特徴分析を用いて、接続詞「それから」と「そして」の類義性を検討した。

本研究では、著者は異なるレベル教科書「初級」、「中級」、「上級」のデータソースを使用している。研究における問題の定式化は以下の通りである: (1) データソースに使用する教科書「初級」、「中級」、「上級」において検出された接続詞「それから」と「そして」の使用の種類は何か?

(2) データソースに使用する教科書「初級」、「中級」、「上級」における、「そして」と同じ種類で使用されている「それから」や「そして」と同じ種類で使用されている「それから」の比率は何パーセントか? (3) 接続詞「それから」と「そして」を互いに置き換えることができるか。

本研究は定量的な記述方法を使用している。使用の局面から、接続詞「それから」と「そして」を分析し、接続詞「そして」と同類の、そして同類ではないように見える「それから」の割合を計算した。さらに、接続詞「そして」と「それから」の置換についても説明している。

調査結果に基づいて、データソースに使用する教科書における接続詞「それから」と「そして」について、54 件のデータが検出された。初級の本からは 30 件のデータ、「それから」が 17 件、「そして」が 13 件であった。中級の本からは 17 件のデータ、「それから」が 3 件、「そして」が 14 件であった。上級の本は 7 件のデータ、「それから」が 2 件、「そして」が 5 件であった。一方、「そして」と似ている「それから」は 4 件、「そして」と似ていない「それから」は 8 件であった。

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedure penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Semantik 1 – makna leksikal dan gramatikal*. Bandung : Refika Aditama.
- Hp, Achmad Abdullah Alek. 2012. *Linguistik umum*. Jakarta: Penerbit erlangga.
- Iori, Takanashi, Nakanishi, & Yamada. 2001. *Chuujoyoukyuu wo oshieru hito notame no nihongo bunpou handbook*. Tokyo: 3A Corporation.
- Iori, Takanashi, Nakanishi, & Yamada. 2000. *Shoukyuu wo oshieru hito no tame no nihongo bunpou handbook*. Tokyo: 3A Corporation.
- Iori, Takanashi, Nakanishi, & Yamada. 1998. *Minna no nihongo shokyu I*. Tokyo: 3A Corporation.
- Iori, Takanashi, Nakanishi, & Yamada. 1998. *Minna no nihongo shokyu II*. Tokyo: 3A Corporation.
- Kazama, Kiyozo. 1993. *Gengogaku*. Tokyo: Tokyo Daigaku Shuppansha.
- Morita, Yoshiyuki. 1989. *Kiso nihongo jiten*. Tokyo: Nanba seihon kabushiki kaisha.
- Sakata, Yukiko. 2002. *Nihongo wo manabu hito no jiten*. Tokyo: Nippon insatsu kabushiki kaisha.
- Satou, Norimasha. 1994. *Tsukaikata no wakaruru ruigo reikai jiten*. Tokyo: Shogakukan.

- Sudjianto. 1996. *Gramatika bahasa jepang modernseri A*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto & Dahidi Achmad. 2009. *Pengantar linguistik bahasa jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Susanti, Lina. (2014). Penggunaan konjungsi *sorekara*, *soreni* dan *soshite* dalam majalah *Nipponia*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Malang. Universitas Brawijaya.
- Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-dasar linguistik bahasa jepang*. Bandung: Humaniora. Utama Press.
- Ullmann, Stepan. 2012. *Pengantar semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yoshiyuki, Morita. 1996. *Imi no bunseki*. Tokyo: Nanba seihon kabushiki kaisha.
- Yuki, Nikkei. 1997. *Sorekara soshite no ikkousai: Genggo to bunka ronshuu*. Dai 4 gou no.4, 55-65.
- Yukinori, Takubo & Takashi Masuoka. 1989. *Kiso nihongo bunpou*. Tokyo: Kuroshio Shuppan.